

**KONJUNGSI DALAM NOVEL *PRIDE AND PREJUDICE*
KARYA JANE AUSTEN**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

**VICKY PESIK
090912068
SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2016**

ABSTRACT

Conjunction is a word used to connect words, phrases and clauses. Conjunction shows the relationship between sentence elements that they connect.

This study is an attempt to describe and analyze the conjunction in the novel "Pride and Prejudice" written by Jane Austen. The writer analyzed and classified these conjunctions according to their types and functions which the data have been taken from the novel.

This investigation has been done through bibliography research and it used the concept of Aarts and Aarts.

*The results showed that there are three kinds of conjunction in the novel "Pride and Prejudice", they are coordinating conjunctions, subordinating conjunctions and correlative conjunctions. The coordinating conjunction can link two words 'they are silly **and** ignorant like other girls', two phrases 'her ease **and** good spirits increased' and two clauses 'jumping after stiles **and** springing over puddles'. The subordinating conjunction can link a clause with another clause or other constituents in a sentence 'I had hope **that** our sentiments coincided', and the correlative conjunction are coordinating words that work in pairs to join words '**neither** Jane **nor** Elizabeth', phrases 'can tell us **whether** it is like **or** not' and clauses 'she was perfect **either** making some inquiry, **or** looking at his page', or whole sentence.*

It is expected that this study can be continued by students of English Department and those who are interest in learning one of the aspects of English, in this case conjunction.

Key words: Conjunction, Pride and Prejudice

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi karena bahasa merupakan manifestasi dari pikiran manusia dengan menggunakan kata, tanda, atau ekspresi lain yang dapat dikomunikasikan lewat tulisan, mulut, dan tubuh. Manusia menggunakan bahasa untuk dapat membangun hubungan dengan sesamanya. Menurut O'Grady (1992:1), bahasa adalah sistem komunikasi, media untuk berpikir, wahana ekspresi sastra, soal kontroversi politik, katalis untuk pembangunan bangsa.

Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Dinneen (1972) mengatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa secara ilmiah. Dalam linguistik kita belajar tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, sosiolinguistik psikolinguistik dan lain-lain.

Sintaksis pada dasarnya mempelajari struktur kalimat. Kalimat harus mengikuti aturan struktural tertentu untuk membuat rasa. Anda tidak bisa hanya membuang kata-kata bersamasama untuk membuat sebuah kalimat! Sintaksis adalah studi tentang aturan yang mengatur cara kata bergabung untuk membentuk frase, klausa, dan kalimat.

Kata adalah elemen terkecil dari suatu bahasa yang mengandung arti dan dapat berdiri sendiri. Dalam pembahasan mengenai kata, Aarts dan Aarts (1982:22) membedakan kata ke dalam kelas kata mayor (terbuka) dan minor (tertutup). Kelas kata terbuka bersifat tidak terbatas

dan tak tentu karena kelas kata ini dapat menerima penambahan anggota baru. Kelas kata tertutup bersifat terbatas karena kelas ini tidak mengizinkan kreasi atau penambahan anggota baru. Kelas kata yang termasuk dalam kelas kata mayor : nomina, verba, ajektiva, dan adverbial. Sedangkan yang termasuk dalam kelas kata minor : preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronomina, kuantifikator dan interjeksi.

Fiksi merupakan salah satu jenis karya sastra. Novel merupakan salah satu karya sastra yang dapat dibahas dari sudut pandang linguistik. Dari sudut pandang linguistik, novel terdiri atas kata, frasa, klausa dan kalimat.

Ada beberapa jenis kata yang digunakan oleh pengarang dalam sebuah novel. Kelas kata dalam bahasa inggris terdiri atas nomina, pronomina, verba, ajektiva, adverb, preposisi, konjungsi, dan interjeksi (Frank, 1972:3).

Konjungsi adalah bagian kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, kalimat, frase, atau klausa. Azar (1999:384), mengatakan bahwa salah satu penggunaan konjungsi adalah untuk menghubungkan kata-kata atau frasa yang memiliki fungsi gramatikal yang sama dalam sebuah kalimat .

Penulis telah mengamati bahwa sulit untuk menggunakan konjungsi dengan baik. sehingga penulis memilih topik ini untuk diteliti. Penelitian ini akan difokuskan pada konjungsi dalam novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen. Alasan memilih topik ini terutama penulis ingin mengetahui secara mendalam tentang konjungsi dalam novel. Novel digunakan sebagai sumber data, karena novel terdiri dari beberapa jenis kata.

STUDI PUSTAKA

Ada beberapa penelitian tentang konjungsi, di antaranya:

1. Sumampouw. 1993. “Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano”, (Skripsi).
2. Pangemanan. 1995. “Analisis Kontrastif Bentuk dan Fungsi Kata Penghubung Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud”, (Skripsi).
3. Liouw. 1994. “Bentuk, Jenis dan Distribusi Kata Penghubung Bahasa Inggris dan Bahasa Toutemboan”, (Kripsi).
4. Sabaru. 2007. “Konjungsi Dalam Novel *The Naked Face* Karya Sidney Seldon”, (Skripsi).

Dari semua penelitian di atas, ada beberapa yang menggunakan analisis kontrastif untuk mengontraskan konjungsi bahasa Inggris dan bahasa lain, dan ada juga yang melakukan penelitian konjungsi dalam novel yang menggunakan metode deskriptif, penulis juga tertarik meneliti konjungsi bahasa Inggris dalam novel.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep yang menunjang, yaitu:

Aarts and Aarts (1982:48), membagi konjungsi dalam dua jenis. Yang pertama dari segi formal dapat dibagi menjadi dua bentuk: sederhana dan kompleks.

1. Konjungsi sederhana

Konjungsi sederhana adalah konjungsi satu-kata.

Contohnya:

And, But, Or, For, If, Because, Before, Since, While, That

2. Konjungsi kompleks

Konjungsi kompleks adalah konjungsi yang terdiri dari beberapa kata.

Contohnya:

As if, As thought, As soon as, As long as, Now what, So that, In case, Insofar as

Kedua dari segi fungsional, konjungsi dapat dibedakan menjadi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif.

Fungsi koordinatif sebagai penghubung antara kata, frase, klausa, dan kalimat. Bahasa Inggris memiliki empat konjungsi koordinatif yaitu: *and, but, or, dan for*.

Konjungsi subordinatif (subordinatif) memperlihatkan sub klausa, yaitu klausa berfungsi sebagai elemen dari kalimat dalam frase. Konjungsi subordinatif antara lain : *if, since, as, in case, whether, etc*.

Konjungsi korelatif, pasangan konjungsi yang dapat berfungsi menghubungkan kata atau frase dalam suatu kalimat. Konjungsi korelatif antara lain *neither...nor, either...or, both...and, not only...but (also)*, dan lain-lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

1. Langkah awal

- Membaca buku-buku linguistik dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan topik.
- Membaca novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen secara keseluruhan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data diambil menurut bab-bab ganjil yaitu, bab I, bab III, bab V, dan seterusnya. Data yang ditemukan yaitu kurang lebih 1900 data. Untuk mewakili data yang teridentifikasi, peneliti mengambil kurang lebih 82 data secara acak. Data berupa konjungsi dalam kalimat diambil dari novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen, dengan cara mengidentifikasi konjungsi yang terdapat dalam novel tersebut kemudian mengklasifikasikan jenis konjungsi dan menganalisis konjungsi menurut jenis dan fungsinya.

3. Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif menurut konsep Aarts and Aarts tentang konjungsi.

IDENTIFIKASI JENIS KONJUNGSI

Secara keseluruhan novel "*Pride and prejudice*" terdiri atas 61 bab. Pengumpulan data diambil menurut bab-bab ganjil yaitu, bab I, bab III, dan seterusnya. Data yang ditemukan yaitu kurang lebih 1900 data. Untuk mewakili data yang teridentifikasi, peneliti mengambil kurang lebih 82 data secara acak.

1. Konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi satu kata. Konjungsi koordinatif meliputi : *and, but, or, dan for*.

1.1 *And*

*The business of her life was to get her daughters married; its solace was visiting **and** news.*
(I/3)

‘Tugas dalam hidupnya yaitu menikahkan anak-anak perempuannya; hiburannya yaitu berkunjung dan mencari informasi.’

1.2 **But**

*I have suspected it sometime, **but** I am now confinsed. (VII/21)*

‘saya telah mencurigainya tetapi saya yakin sekarang.’

1.3 **Or**

*Is he married **or** single? (I/1)*

‘Apakah ia sudah menikah atau masih sendiri?’

1.4 **For**

*I am glad it occurred to me to mention it; **for** it would really be discreditable to you to let them go alone. (XXXVI/205)*

‘Saya senang jika saya dapat mengatakannya; karena tidak baik kau membiarkan mereka pergi sendiri.’

2. **Konjungsi Subordinatif (Subordinator)**

Konjungsi subordinatif yang digunakan pengarang pada novel ini kurang lebih 22 buah yaitu sebagai berikut;

1. Bentuk tunggal 15 buah, meliputi: *that, if, since, till, while, although, thought, as, whether, unless, because, before, yet, than, dan nor.*
2. Bentuk majemuk 2 buah, meliputi: *whenever, dan however.*
3. Bentuk kompleks 5 buah, meliputi: *as well as, as soon as, as if, as for, dan such as.*

2.1 **Konjungsi Subordinatif Berbentuk Tunggal**

Konjungsi subordinatif berbentuk tunggal yaitu konjungsi yang hanya terdiri atas satu kata yaitu:

1. **That**

*But at least it shows, **that** she was serious in object to her journey. (XLVII/217)*

‘Tapi sedikitnya terlihat, bahwa dia serius dengan tujuan perjalanannya.’

2. **If**

*Indeed you must go, for it will be impossible for us to visit him, **If** you do not. (I/2)*

‘Tentu saja kamu harus pergi, karena tidak mungkin bagi kami untuk mengunjunginya, jika kamu tidak ikut.’

3. **Though**

*But I will not be allarmed **though** your sister does play so well. (XXXI/131)*

‘Tapi saya tidak akan di peringatkan meskipun saudaramu memainkan sandiwara dengan baik.’

4. **Before**

*She counted the day that must intervene **before** there invitation could be sent; hopeless of seeing him before. (LIII/248)*

‘Dia menghitung hari yang harus di lewati sebelum undangan mereka di kirim; tak ada harapan sebelum melihat dia.’

5. **Because**

*‘His pride’, said miss Lucas, does not offend me so much as pride offend does, **because** there is an excuse for it. (V/13)*

‘Kebanggaannya’ kata nona Lucas, tidak banyak menyinggung saya seperti yang biasanya, karena ada alasan untuk itu.’

6. Whether

*I longed to know **whether** he would be married in his blue coat. (LI/237)*

‘Saya ingin mengetahui apakah dia mau menikah dengan menggunakan jas birunya.’

7. While

*After sitting a little **while** with Jane, on Miss Bingley’s appearance and invitation, the mother and three daughters all attended her into breakfast parlour. (IX/30)*

‘Setelah duduk sebentar bersama Jane, atas penampilan dan undangan nona Bingley, ibu dan ketiga anak perempuan semuanya mengikuti dia ke ruang sarapan.’

8. Unless

*Miss Bingley told me, said Jane, that he never speak much **unless** among his intimate acquaintance. (V/13)*

‘Nona Bingley mengatakan kepada Jane bahwa tuan Darcy tidak pernah bercerita banyak kecuali jika diantara kenalan-kenalan dekatnya,’

9. Nor

*I cannot forget the follies and vices of others so soon as I ought, **nor** their offences against myself. (XI/43)*

‘Saya tidak bisa melupakan kebodohan dan sifat buruk yang lainnya segera seperti yang seharusnya, atau pun ejekan mereka padaku.’

10. Yet

*‘And they must Marry! **Yet** he is such a man,’ (XLIX/226)*

‘Dan mereka harus menikah! Namun dia seperti laki-laki.’

11. Since

*You could not have started a more happy idea, **since** you will not take comfort in mine. (XXI/91)*

‘Kamu tidak dapat membuat ide cemerlang, karena kamu tidak akan senang dengan ide saya.’

12. Till

*Oh! Yes- it would be much better to wait **till** Jane was well, and by that time most likely Captain Carter would be at Meryton again. (IX/34)*

‘Oh! Yah- itu akan lebih baik untuk menunggu sampai Jane merasa baik, dan nanti kemungkinan besar Kapten Carter akan berada di Meryton lagi.’

13. As

*Elizabeth saw her sister countenance change **as** she read it. (XXI/88)*

‘Elizabeth melihat perubahan wajah saudaranya, ketika dia membacanya.’

14. So

*I beg your pardon, madam, for interrupting you, but I was in hopes you might have got some good news from town, **so** I took the liberty of coming to ask (XLIX/289)*

‘Saya minta maaf nyonya, jika saya menyela anda, tapi saya harap anda memperoleh beberapa kabar baik dari kota, jadi saya memberanikan untuk bertanya.’

15. *Than*

*The housekeeper came; a respectable- looking elderly woman, much less fine, and more civil, **than** she had any notion of finding her. (XLIII/182)*

‘Penjaga rumah itu datang, seorang wanita tua yang kelihatan terhormat, baik dan sopan, namun dia mempunyai gagasan untuk menemukannya.’

2.2 **Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk**

Konjungsi subordinatif berbentuk majemuk yaitu konjungsi yang terdiri atas gabungan dua kata. Penulis menemukan dua buah *whenever* dan *however* contohnya yaitu:

1. *Whenever*

*Follies and nonsense, whims and inconsistencies do divert me. My own, and I laugh at them **whenever** I can. (XI/43)*

‘Kebodohan dan omongkosong, tingkah laku dan ketidakkonsekuensi sangat mempengaruhi, milikku, dan saya menertawakan mereka kapan saja aku bisa.’

2. *However*

*She told the story **however** with great spirit among her friends. (III/8)*

‘Dia menceritakan kisahnya walaupun dengan dorongan teman-temannya.’

2.3 **Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks**

Konjungsi subordinatif bentuk kompleks yaitu konjungsi yang terdiri atas dua kata atau lebih. Penulis menemukan 5 buah bentuk ini, yakni *as well as*, *as soon as*, *as if*, *as for*, *such as*:

1. *As soon as*

*But it is very likely that he may fall in love with one of them, and therefore you must visit him **as soon as** he comes. (I/2)*

‘Tapi sangatlah mungkin kalau dia bisa jatuh cinta pada salah satu di antara mereka dan oleh karena itu kau harus mengunjunginya segera setelah dia datang.’

2. *As well as*

*I cannot see why Mrs. Forster should not ask me **as well as** Lydia, said she, though I am not her particular friend. (XLI/172)*

‘Saya tidak mengerti mengapa nyonya Forster tidak menanyaiku sebaik Lidya, katanya, meskipun saya bukan teman dekatnya.’

3. *As if*

*You thought the waiter must not hear, **as if** he cared! (XXXIX/164)*

‘Kamu berpikir pelayan tidak harus mendengar, sepertinya dia peduli!’

4. *As for*

***As for** Wickhem and Lidya, their characters suffered no revolution from the marriage of her sister. (LXI/290)*

‘Bagi Wickhem dan Lidya, watak mereka tidak ada perubahan sejak perkawinan saudara perempuannya.’

5. *Such as*

*Her air was not conciliating, nor was her manner of receiving them, **such as** to make her visitors forget their inferior rank. (XXIX/122)*

‘Situasi pada waktu itu tidak memungkinkan, maupun sikapnya menerima mereka, sepertinya untuk membuat pengunjung - pengunjungnya melupakan level rendah mereka.’

2.4 Konjungsi Korelatif

Penulis menemukan konjungsi korelatif dalam novel “*Pride and Prejudice*” yaitu : *neither...nor, either...or, whether...or, dan both...and.*

1. *Neither...nor*

Neither Jane nor Elizabeth were comfortable on this subject. (XXIII/98)

‘Baik Jane atau Elizabeth tidak menunjukkan hal ini.’

2. *Either...or*

For the last week they had seen very little of either Lady Catherine or her daughter. (XXXI/129)

‘Pada minggu-minggu belakangan ini mereka tidak sering bertemu baik Lady Catherine atau anak gadisnya.’

3. *Whether...Or*

But, Lizzy, you can tell us whether it is like or not. (XLIII/183)

‘tetapi, Lizzy, kau dapat mengatakan pada kami apakah itu sesuai atau tidak.’

4. *Both...and*

At present, indeed, they were well supplied both with news and happiness by the recent arrival of a militia regiment in the neighborhood. (VII/20)

‘saat ini, memang, mereka menyampaikan keduanya dengan berita dan kebahagiaan oleh kedatangan resimen milisi di lingkungan mereka baru-baru ini.’

ANALISIS FUNGSI KONJUNGSI

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif yaitu: *and, but, for, dan or.* Dalam novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen.

1.1 Analisis Konjungsi Koordinatif *And*

Konjungsi koordinatif *and* dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa serta klausa dengan klausa.

1. *And* Menghubungkan Dua Kata dalam Satu Kalimat

- *And* menghubungkan gerund *visiting* dan nomina *news*

<i>The business of her life was to get her daughters married; its solace was visiting and news. (I/3)</i>	Tugas dalam hidupnya yaitu menikahkan anak-anak perempuannya; hiburannya yaitu berkunjung dan mencari informasi.’
---	---

2. *And* Menghubungkan Dua Frase dalam Satu Kalimat

- *And* menghubungkan dua frase nomina yaitu *Her ease* dan *good spirits*.

<i>Her ease and good spirits increased. (LI/236)</i>	‘Ketentraman dan semangat baiknya bertambah.’
--	---

3. *And* Menghubungkan Klausa dan Klausa dalam Satu Kalimat

- *And* menghubungkan klausa *jumping after stiles* dan klausa *springing over puddles*

<i>Crossing field after field at a quick pace,</i>	‘Sambil melintasi lapangan dengan langkah
--	---

<i>jumping after stiles and springing over puddles with impatient activity. (VII/29)</i>	cepat, sambil melompat dan melintasi genangan dengan terburu-buru.’
--	---

4. **And Menghubungkan Frase dan Klausa dalam Suatu Kalimat**

- **And** menghubungkan frase *where they lived* dan klausa *of which they were the principal inhabitants*

<i>They returned therefore in good spirits to Longbourn, the village where they lived, and of which they were the principal inhabitants. (III/8)</i>	‘Oleh karena itu dengan semangat mereka kembali ke Longbourn, desa dimana mereka tinggal dan mereka juga merupakan penduduk asli desa itu.’
--	---

5. **And Menghubungkan Klausa dan Frase**

- **And** menghubungkan klausa *I think it was very impertinent of him to write to you at all* dan frase adjektiva *very hypocritical*.

<i>‘No, that I am sure I shall not; and I think it was very impertinent of him to write to you at all, and very hypocritical. (XIII/46)</i>	‘Tidak, saya yakin saya tidak akan melakukan hal seperti itu; dan menurut saya sangatlah tidak sopan ia menuliskan semua itu padamu dan sangat munafik.’
---	--

6. **And Menghubungkan Dua Kata dalam Suatu Frase**

- **And** menghubungkan dua kata yaitu *To Catherine* dan *Lydia*

<i>To Catherine and Lydia, neither the letter nor its writer were in any degree interesting. (XIII/48)</i>	‘Bagi Catherine dan Lydia, tidak surat ataupun penulisnya yang menarik.’
--	--

7. **And Menghubungkan Frase dan Kata**

- **And** menghubungkan frase nomina *agreeably of Kent* dan nama diri *Hertfordshire*

<i>He now seated himself by her, and talk to agreeably of Kent and Hertfordshire, of traveling and staying at home, of new books and music. (XXXI/130)</i>	‘sekarang ia duduk disebelahnya dan berbicara sangat menyenangkan tentang Kent dan Hertfordshire, tentang perjalanan dan tinggal dirumah, tentang buku-buku baru dan music.’
--	--

1.2 **Analisis Konjungsi Koordinatif But yang bermakna menyatakan pertentangan**

Konjungsi koordinatif *but* dapat menghubungkan dua kata dalam suatu kalimat.

1. **But Menghubungkan Klausa dan Frase**

- **But** menghubungkan klausa *if one could* dan frase *go to Brighton!*

<i>‘Oh, yes! – if one could but go to Brighton! (XLI/171)</i>	‘Oh, ya! – Jika seseorang bisa tetapi pergi ke Brighton!’
---	---

2. **But Menghubungkan Kata dan Klausa**

- **But** menghubungkan kata *Nobody* dan klausa *a governess can give it*

<i>Nobody but a governess can give it. (XXIX/160)</i>	‘Tak seorangpun yang mampu memberikan itu selain seorang guru.’
---	---

1.3 **Analisis Konjungsi Koordinatif Or**

Konjungsi koordinatif *or* dalam novel ini ditemukan bahwa konjungsi koordinatif *or* dapat menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kata dengan frase, frase dengan kata dan frase dengan klausa.

1. Or Menghubungkan Dua Kata dalam Satu Kalimat

- *Or* menghubungkan dua adjektiva *married* dan *single*

- <i>'Is he married or single? (I/I)</i>	'Apakah Bingley sudah menikah atau masih lajang?'
--	---

2. Or Menghubungkan Klausa dan Frase

- *Or* menghubungkan klausa *She counted the day that must intervene before their invitation could be sent* dan frasa *hopeless of seeing him before*.

- <i>She counted the day that must intervene before their invitation could be sent; or hopeless of seeing him before. (LIII/248)</i>	'Dia menghitung hari yang harus dilewati sebelum undangan mereka dikirim; atau tak ada harapan sebelum melihatnya.'
--	---

3. Or Menghubungkan Frase dan Kata

- *Or* menghubungkan frase nomina *Some acquaintance* dan nomina *other*

- <i>Some acquaintance or other, my dear, I suppose; I am sure a do not know. (LIII.248)</i>	'Beberapa perkenalan atau yang lainnya, sayangku, aku mengira; saya yakin saya tidak tahu.'
--	---

4. Or Menghubungkan Klausa dan Klausa

- *Or* menghubungkan klausa *she would not allow herself to stay with her sister* dan klausa *say half that remained to be said, for the present*

- <i>But she would not allow herself to stay with her sister, or say half that remained to be said, for the present. (LV/259)</i>	'Tetapi dia tidak mau tinggal dengan kakaknya, atau mengatakan sesuatu untuk saat ini.'
---	---

1.4 Analisis Konjungsi Koordinator For

Dari hasil analisis konjungsi koordinator *for* yang terdapat dalam novel ini yaitu *for* dapat menghubungkan klausa dengan klausa, klausa dengan frase

1. For Menghubungkan Klausa dan Klausa

- *For* menghubungkan klausa *I am glad it occurred to me to mention it* dan klausa *it would really be discreditable to you to let them go alone*

- <i>I am glad it occurred to me to mention it; for it would really be discreditable to you to let them go alone. (XXXVI/206)</i>	'Saya senang jika saya dapat mengatakannya; untuk itu tidak baik kau membiarkan mereka pergi sendiri.'
---	--

2. For menghubungkan klausa dan frase.

- *For* menghubungkan klausa *young man come* dan frase nomina *Mary or Kity*

- <i>If any young man come for Mary or Kity. (LIX/366)</i>	'Barangkali ada lelaki muda mendekati Mary dan Kity.'
--	---

2. Konjungsi Subordinatif

Dari hasil analisis konjungsi subordinatif dalam novel *Pride and prejudice* terdapat konjungsi subordinatif berbentuk tunggal, majemuk, dan kompleks.

2.1 Analisis Konjungsi Subordinatif Berbentuk Tunggal

1. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Tunggal Menghubungkan Klausa dan klausa

- *That* menghubungkan klausa *I had hope* dan klausa *our sentiments coincided*

- <i>I had hope that our sentiments coincided in every particular. (XXXVII/</i>	'Saya berharap agar supaya perasaan kita serupa dalam segala hal.'
---	--

- **Unless** menghubungkan klausa *she will never play really well* dan klausa *she practices more*

- <i>I have told Miss Bennet several times, that she will never play really well, unless she practices more. (XXXI/130)</i>	‘saya sudah katakan pada nona Bennet beberapa kali, bahwa dia tidak pernah bermain dengan baik, kecuali jika lebih banyak berlatih.’
--	--

2. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Sederhana Menghubungkan Frase dan Frase

- **That** menghubungkan dua frase *charming prospect over* dan *gravel walk*

- <i>You have a sweet room here, Mr. Bingley, and a charming prospect over that gravel walk. (IX/31)</i>	‘Anda memiliki ruangan yang nyaman disini, Tuan Bingley, dan sebuah harapan yang luar biasa lebih dari jalan bebatuan.’
---	---

- **While** menghubungkan dua frase verba *sitting a little* dan *on Miss Bingley’s appearance*

- <i>After sitting a little while with Jane, on Miss Bingley’s appearance and invitation, the mother and three daughters all attended her into the breakfast parlour. (IX/30)</i>	‘Setelah duduk-duduk <u>sementar</u> bersama Jane, atas penampilan dan undangan Nona Bingley, ibu dan ketiga anak perempuan semuanya mengikuti dia ke ruang sarapan.’
--	---

3. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Sederhana Menghubungkan Klausa dan Frase

- **Though** menghubungkan klausa *Jane was as much gratified by this as her mother could be* dan frase preposisi *in a quieter way*

- <i>Jane was as much gratified by this as her mother could be, though in a quieter way. (III/8)</i>	‘Jane sama bahagiannya karena ini, seperti ibunya, meskipun dengan cara yang tenang.’
---	---

- **Unless** menghubungkan klausa *I have told miss Bennet several times, that she will never play really well* dan frase adverbial *she practice more*

- <i>I have told miss Bennet several times, that she will never play really well, unless she practice more. (XXXI/130)</i>	‘Saya sudah katakan kepada nona Bennet beberapa kali, bahwa dia tidak pernah bermain dengan baik kecuali jika lebih banyak berlatih.’
---	---

4. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Sederhana Menghubungkan Frase dan Klausa.

- **Since** menghubungkan frase adjektiva *many years* dan klausa *I first began to think of him in a very different manner*

- <i>As for my self, it is many, many years since I first began to think of him in a very different manner. (XXXV/150)</i>	‘Seperti untuk diriku sendiri, bertahun-tahun sejak saya mulai memikirkannya dalam cara yang berbeda.’
---	--

- **Than** menghubungkan frasa adjektiva *looking elderly woman* dan klausa *she had any motion of finding her*

- <i>The housekeeper came; a respectable-looking elderly woman, much less fine, more civil, than she had any motion of finding her. (XLIII/182)</i>	‘Penjaga rumah itu datang, seorang wanita tua yang kelihatan terhormat, baik, sopan, kemudian dia mempunyai gagasan untuk menemukannya.’
--	--

- *As* menghubungkan frasa nomina *pleasant girls in my life* dan klausa *I have this evening*

- <i>I never met with so many pleasant girls in my life, as I have this evening. (III/7)</i>	‘saya tidak pernah bertemu dengan gadis-gadis yang menyenangkan dalam hidupku, seperti yang saya alami pada malam ini.’
--	---

2.2 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk.

1. Konjungsi Subordinatif Berbentuk majemuk Menghubungkan Klausa dan Frase

- **Whenever** menghubungkan klausa *You must have satisfied the delicacy of your feelings with regard to my family, and may take possession of Longbourn estate* dan frase *it falls,*

- <i>You must have satisfied the delicacy of your feelings with regard to my family, and may take possession of Longbourn estate whenever it falls, without any self-reproach. (XIX/82)</i>	‘kamu pasti telah merasa puas dalam keadaan hati yang sedih dengan menghormati keluargaku, dan mengambil hak atas tanah di Longbourn tanpa menyalahkan diri sendiri.’
---	---

- **However** menghubungkan klausa *his own vanity* dan frase pronomina *did not mislead him*

- <i>if his own vanity, however, did not mislead him, he was the cause, his pride and caprice were the cause, of all that Jane had suffered, and still continued to suffer. (XXXIII/140)</i>	‘Jika kesombongannya, meskipun tidak menyesatkan, dia penyebabnya, kebanggaannya dan sifat linglungnya menyebabkan semuanya, jane menderita dan terus menderita.’
--	---

2. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Majemuk Menghubungkan Klausa dan Klausa

- **However** menghubungkan klausa *She told the story* dan klausa *with great spirit among her friends*

- <i>She told the story however with great spirit among her friends. (III/8)</i>	‘Dia menceritakan walaupun dengan dorongan teman-temannya.’
--	---

2.3 Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks

1. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Klausa dan Klausa

- **As soon as** menghubungkan klausa *I have not the smallest objection to explaining them,* dan klausa *she allowed him to speak*

- <i>I have not the smallest objection to explaining them, said he, as soon as she allowed him to speak. (XI/42)</i>	‘Saya tidak keberatan sedikitpun untuk menjelaskannya pada mereka, katanya, segera setelah dia mengijinkannya untuk berbicara.’
--	---

2. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Klausa dan Kata

- **As well as** menghubungkan klausa *Mrs. Forster should not ask me* dan nomina *Lydia*

- <i>I cannot see why Mrs. Forster should not ask me as well as Lydia, said she, though I am not her particular friend. (XLI/172)</i>	‘Saya tidak mengerti mengapa nyonya Forster tidak menanyaiku sebaik pada Lydia, katanya, meskipun bukan teman dekatnya.’
---	--

3. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Klausa dan Frase

- **As well as** menghubungkan klausa *I shall like your husband quite* dan frase nomina *Jane’s*

- <i>Wickham, perhaps, is my favourite; but I think I shall like your husband quite as well as Jane's. (LIX/284)</i>	‘Mungkin Wickham adalah favoritku; tapi menurut saya, saya akan menyukai suamimu seperti suami Jane.’
--	---

4. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Frase dan Klausa

- **Such as** menghubungkan frasa nomina *young man* dan klausa *you describe Mr. Bingley*

<i>A young man, such as you describe Mr. Bingley, so easily falls in love with a pretty girl for a view week. (XXV/106)</i>	‘Seorang laki-laki muda, seperti yang kau gambarkan tuan Bingley, sangatlah mudah untuk jatuh cinta pada gadis cantik dalam beberapa minggu.’
---	---

5. Konjungsi Subordinatif Berbentuk Kompleks Menghubungkan Kata dan Klausa

- **As for** menghubungkan kata *herself* dan klausa *this invitation was so far from exciting in her the same feelings as in her mother and Lidya*

<i>As for Elizabeth herself, this invitation was so far from exciting in her the same feelings as in her mother and Lidya, (XLI/172)</i>	‘Bagi Elizabeth sendiri, undangan ini tidak begitu menariik baginya sama halnya dengan ibunya dan Lidya,’
--	---

2. Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif yang ditemukan dalam novel “*Pride and Prejudice*” yaitu *neither...nor, either...or, dan both...and* .

1. Konjungsi Korelatif Menghubungkan Dua Kata

- **Neither ... nor** menghubungkan dua nama diri *Jane* dan *Elizabeth*

<i>Neither Jane nor Elizabeth were comfortable on this subject. (XXIII/98)</i>	‘Baik Jane atau Elizabeth tidak menunjukkan hal ini.’
--	---

2. Konjungsi Korelatif yang Menghubungkan Frase dan Klausa

- **Neither ... nor** menghubungkan frasa pronomina *To Catherine and Lidya* dan klausa *its writes were in any degree interesting*

<i>To Catherine and Lidya, neither the letter nor its writes were in any degree interesting. (XIII/48)</i>	‘Bagi Catherine dan Lidya, baik suratnya atau penulisnya tidak menarik.’
--	--

3. Konjungsi Korelatif Menghubungkan Frase dan Kata

- **Neither ... nor** menghubungkan frase nomina *in figure* dan kata *face*

<i>There was neither in figure nor face, any likeness between the ladies. (XXIX/122)</i>	‘Tidak penampilannya atau wajahnya, yang mirip diantara perempuan-perempuan itu.’
--	---

- **Enther ... or** menghubungkan frasa adjektiva *from pride* dan kata *attachment*

<i>Mrs. Reynolds, either from pride or attachment, had evidently great pleasure in talking of her master and her sister. (XLIII/183)</i>	‘Nyonya Reynolds, baik kebanggaan atau kasih sayang dengan jelas sangat suka untuk bercakap-cakap dengan tuan dan adiknya.’
--	---

4. Konjungsi Korelatif Menghubungkan Klausa dan Kata

- **Whether ... or** menghubungkan frasa *can tell us* dan kata *not*

- <i>But lizzy you can tell us whether it is like or not. (XLIII/183)</i>	‘Tetapi, Lizzy, kau dapat mengatakan pada kami apakah itu sesuai atau tidak.
---	--

5. Konjungsi Korelatif Menghubungkan Klausa dan Frase

- **Whether ... or** menghubungkan klausa *She asked her at different times, how many sisters she had,* dan frase *younger than herself,*

- <i>She asked her at different times, how many sisters she had, whether they were older or younger than herself, whether any of them were likely to be married, (XXIX/123)</i>	‘Dia menanyakan pada waktu yang berbeda, berapa banyak saudaranya, apakah mereka lebih tua atau lebih muda darinya, apakah diantara mereka sudah ada yang menikah,
--	--

6. Konjungsi Korelatif Menghubungkan Klausa dan Klausa

- **Either ... or** menghubungkan klausa *she was perpetually* dan klausa *looking at his page*

- <i>Miss Bingley’s attention was quite as much enganged in watching Mr. Darcy’s progress through his book, as in reading her own; and she was perpetually either making some inquiry, or looking at his page. (XI/41)</i>	‘Perhatian Nona Bingley cukup besar dalam mengikuti kemajuan tuan darcy melalui bukunya, seperti membaca bukunya sendiri; dan dia terus melakukan baik penyelidikan atau melihat pada halamannya.’
--	--

- **Whether ... or** menghubungkan klausa *looked as if scarcely knowing* dan klausa *distrust their meaning*

- <i>While she spoke, Wickham looked as if scarcely knowing whether to rejoice over her words, or to distrust their meaning. (XLI/175)</i>	‘Sementara dia berbicara, Wickham terlihat seperti hampir tidak mengetahui apakah gembira mendengar kata-katanya atau tidak mempercayainya.’
--	--

Setelah menganalisis konjungsi berdasarkan jenis dan fungsi dalam novel ‘*Pride and Prejudice*’, ternyata teori yang dikembangkan oleh Aarts and Aarts dapat juga di kembangkan bahwa fungsi konjungsi bukan saja dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, juga dapat menghubungkan kata dengan frase, frase dengan kata, klausa dengan kata, klausa dengan frase, frase dengan klausa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang konjungsi dalam novel “*Pride and Prejudice*” karya Jane Austen dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Jenis konjungsi yang digunakan oleh pengarang dalam novelnya yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif.
- Konjungsi koordinatif yang paling banyak digunakan yaitu konjungsi koordinatif *and*, kemudian *but* dengan *or* dan *for*.
- Dari hasil analisis fungsi konjungsi koordinatif khususnya *and*, bukan hanya dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa serta kalimat dengan kalimat, tetapi konjungsi ini juga dapat menghubungkan kalimat dengan klausa, kalimat dengan frase dalam suatu kalimat, frase dengan kata dalam sebuah kalimat.

- Dari semua hasil analisis fungsi konjungsi, penulis paling banya menemukan fungsi konjungsi yang menghubungkan dua kata, kemudian frase dengan kata.
- Konjungsi subordinatif yang paling banyak digunakan oleh pengarang dalam novel ini yaitu konjungsi subordinatif yang ditemukan dalam novel ini terdapat tiga bentuk yaitu tunggal, majemuk dan kompleks. Dan yang paling banyak ditemukan yaitu konjungsi subordinatif yang berbentuk tunggal.
- Konjungsi korelatif yang digunakan oleh pengarang tidak begitu banyak salah satunya yaitu pasangan *neither...nor*. Dari hasil analisis, konjungsi korelatif yaitu pasangan konjungsi yang dapat dipisahkan oleh frase, klausa atau kalimat.
- fungsi konjungsi bukan saja dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, juga dapat menghubungkan kata dengan frase, frase dengan kata, klausa dengan kata, klausa dengan frase, frase dengan klausa.

Sangat diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pembaca mempelajari bahasa Inggris untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tipe dan fungsi konjungsi dalam bahasa inggris khususnya tipe dan fungsi konjungsi yang paling sering digunakan pengarang dari novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts. F and Jan Aarts. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Analysis*. Oxford: Pergamon Press
- Austen, Jane. 2002. *Pride and Prejudice*. New Delhi: Peacock Books.
- Azar, S. Betty. 1999. *Understanding and Using English Grammar*. USA: Pearson Education.
- Dinneen, P. Francis. 1995. *General Linguistics*. USA: Georgetown University Press.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall. Inc
- Liouw, olive. 1994. "Bentuk dan Distribusi Kata Penghubung Bahasa Inggris dan Bahasa Totemboan". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado
- O'Grady, William. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clark Pitman Ltd.
- Pangemanan, Maria. 1995. "Analisis Kontrastif Bentuk dan Fungsi Kata Penghubung Bahasa Inggris dan Talaud". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat
- Sabaru, Janelda. 2007. "Konjungsi dalam Novel *The Naked Face* Karya Sidney Sheldon". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado
- Sumampow, Ronny. 1993. "Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado

<http://en.wikipedia.org/wiki/Linguistics>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Language>